

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan dalam skripsi ini, diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh kinerja amal, zakat produktif, dan pelatihan keterampilan terhadap peningkatan kesejahteraan mustahik dalam mendukung pencapaian sustainable development goals di BAZNAS kota Cirebon. Adapun beberapa kesimpulan dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Pengaruh kinerja amal terhadap kesejahteraan mustahik.

Berdasarkan hasil uji t, diketahui nilai signifikansi (Sig.) untuk variabel kinerja amal sebesar 0,765, nilai ini lebih besar dari 0,05 yang berarti variabel X1 tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel kesejahteraan mustahik.

Berdasarkan hasil analisis statistik, diperoleh skor total variabel kinerja amal sebesar 1770 dari skor kriteria sebesar 2.250, sehingga diperoleh nilai sebesar 78,6% yang termasuk dalam kategori **baik**. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja amal dalam mengelola, menghimpun, dan mendistribusikan dana zakat telah berjalan dengan cukup efektif sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.

2. Pengaruh zakat produktif terhadap kesejahteraan mustahik.

Berdasarkan hasil uji t pada variabel zakat produktif (X2) didapat nilai signifikansi sebesar 0,056 yang mana nilai tersebut lebih besar dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa variabel X2 tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel kesejahteraan mustahik (Y).

Berdasarkan hasil analisis statistik, diperoleh skor total variabel zakat produktif sebesar 1772 dari skor kriteria sebesar 2.250, sehingga diperoleh nilai sebesar 78,7% yang termasuk dalam kategori **baik**. Hal ini menunjukkan bahwa penyaluran dan pemanfaatan zakat produktif dalam penelitian ini telah berjalan dengan cukup efektif sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.

3. Pengaruh pelatihan keterampilan terhadap kesejahteraan mustahik.

Berdasarkan hasil uji t pada variabel pelatihan keterampilan (X3) didapat nilai signifikansi sebesar 0,000, nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X3 berpengaruh signifikan terhadap variabel kesejahteraan mustahik (Y).

Berdasarkan hasil analisis statistik, diperoleh skor total variabel pelatihan keterampilan sebesar 1.652 dari skor kriteria sebesar 2.250, sehingga diperoleh nilai sebesar 73,4% yang termasuk dalam kategori **baik**. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pelatihan keterampilan yang diberikan kepada mustahiq telah berjalan dengan cukup efektif sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.

4. Pengaruh Kinerja Amil, Zakat Produktif, dan Pelatihan Keterampilan Terhadap Kesejahteraan Mustahik.

Berdasarkan hasil uji t diatas, diketahui nilai signifikansi (Sig.) untuk variabel kinerja amil (X1) sebesar 0,765, nilai ini lebih besar dari 0,05 yang berarti variabel X1 tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel kesejahteraan mustahik (Y). Pada variabel zakat produktif (X2) didapat nilai signifikansi sebesar 0,056 yang mana nilai tersebut lebih besar dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa variabel X2 tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel kesejahteraan mustahik (Y). Sedangkan pada variabel pelatihan keterampilan (X3) didapat nilai signifikansi sebesar 0,000, nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X3 berpengaruh signifikan terhadap variabel kesejahteraan mustahik (Y).

Berdasarkan hasil analisis, baik secara parsial maupun simultan, seluruh variabel penelitian memberikan dampak terhadap kesejahteraan mustahiq. Secara simultan (bersama-sama), variabel kinerja amil (X1), zakat produktif (X2), dan pelatihan keterampilan (X3) berpengaruh terhadap variabel kesejahteraan mustahiq (Y) dengan nilai koefisien determinasi sebesar 83,5%. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 83,5% variasi kesejahteraan mustahiq dapat dijelaskan oleh ketiga variabel tersebut, sedangkan sisanya sebesar 16,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang Ekonomi Islam, terutama terkait dengan pengelolaan zakat dan pemberdayaan mustahiq. Penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja amil, zakat produktif, dan pelatihan keterampilan memiliki peran dalam meningkatkan kesejahteraan mustahiq. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat memperkuat teori yang menyatakan bahwa pengelolaan zakat yang efektif dan berbasis pemberdayaan dapat menjadi instrumen dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

2. Implikasi Praktis

Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat memperkuat teori yang menyatakan bahwa pengelolaan zakat yang efektif dan berbasis pemberdayaan dapat menjadi instrumen dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Implikasi praktis dari penelitian ini antara lain:

- a. Pentingnya peningkatan kinerja amal dalam pengelolaan zakat
- b. Pentingnya peningkatan kinerja amal dalam pengelolaan zakat
- c. Pentingnya peningkatan kinerja amal dalam pengelolaan zakat

Dengan memperhatikan ketiga aspek tersebut, diharapkan program pemberdayaan yang dilakukan dapat lebih efektif dalam meningkatkan kesejahteraan mustahiq.

3. Implikasi Kebijakan

Hasil penelitian ini juga dapat menjadi masukan bagi pengambil kebijakan dalam bidang pengelolaan zakat. Lembaga zakat diharapkan dapat menyusun kebijakan yang mendukung peningkatan kualitas pengelolaan zakat, terutama dalam hal transparansi, akuntabilitas, dan pemberdayaan ekonomi mustahiq. Selain itu, kebijakan yang mendukung pengembangan zakat produktif dan pelatihan keterampilan juga perlu diperkuat agar program yang dijalankan dapat memberikan dampak jangka panjang bagi kesejahteraan mustahiq.

C. Saran

1. Bagi Lembaga Pengelola Zakat

Bagi lembaga pengelola zakat seperti Badan Amil Zakat Nasional maupun lembaga zakat lainnya, diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas kinerja amal dalam mengelola dana zakat. Peningkatan kinerja tersebut dapat dilakukan melalui pelatihan manajemen zakat, peningkatan profesionalitas, serta penerapan sistem pengelolaan zakat yang transparan dan akuntabel. Dengan kinerja amal yang baik, diharapkan penyaluran zakat dapat lebih tepat sasaran dan mampu meningkatkan kesejahteraan mustahiq.

2. Bagi Program Zakat Produktif

Lembaga pengelola zakat diharapkan dapat meningkatkan efektivitas program zakat produktif dengan memberikan pendampingan kepada para mustahiq yang menerima bantuan modal usaha. Pendampingan ini penting agar dana zakat yang diberikan dapat dimanfaatkan secara optimal untuk mengembangkan usaha dan meningkatkan pendapatan mustahiq, sehingga tujuan pemberdayaan ekonomi melalui zakat dapat tercapai.

3. Bagi Program Pelatihan Keterampilan

Lembaga pengelola zakat disarankan untuk lebih meningkatkan program pelatihan keterampilan bagi mustahiq. Pelatihan tersebut dapat berupa keterampilan

kewirausahaan, keterampilan kerja, maupun pelatihan pengelolaan usaha. Dengan adanya pelatihan keterampilan yang memadai, mustahiq diharapkan memiliki kemampuan untuk meningkatkan produktivitas dan kemandirian ekonomi sehingga kesejahteraan mereka dapat meningkat.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan, di antaranya jumlah responden yang relatif sedikit serta keterbatasan waktu dalam proses pengumpulan data. Oleh karena itu, peneliti menyadari bahwa hasil penelitian ini masih memiliki kekurangan dan belum sepenuhnya menggambarkan kondisi yang lebih luas. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan dapat menggunakan jumlah sampel yang lebih besar serta menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi kesejahteraan mustahiq sehingga hasil penelitian yang diperoleh dapat lebih komprehensif.

5. Bagi Penulis

Berharap dapat terus meningkatkan pemahaman mengenai pengelolaan zakat dan pemberdayaan masyarakat agar penelitian yang dilakukan di masa mendatang dapat memberikan kontribusi yang lebih besar bagi pengembangan ilmu pengetahuan maupun bagi lembaga pengelola zakat seperti Badan Amil Zakat Nasional.